

BIOGRAFI KH. CHAMIM THOHARI DJAZULI (1940-1993)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam**



Oleh :

**JOHAN EFENDI
NIM : A32208003**

Pembimbing:

Prof. Dr. AHWAN MUKARROM, M.A

**FAKULTAS ADAB
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN AMPEL SURABAYA
2013**



BIOGRAFI KH. CHAMIM THOHARI DJAZULI (1940-1993)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh :

**JOHAN EFENDI
NIM : A32208003**

Pembimbing:

Prof. Dr. AHWAN MUKARROM, M.A

**FAKULTAS ADAB
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN AMPEL SURABAYA
2013**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Johan Efendi (NIM : A32208003)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Desember 2012

Pembimbing,

Prof. Dr. Ahwan Mukarrom, M.A
NIP: 195212061981031002

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

(QS. Adh Dhariyāt: 56)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Bundaku tercinta Roziah

Terima kasih atas doa ibu selama ini. Pengorbanan ibu dari sejak ananda dilahirkan hingga kini, tak akan pernah dilupakan. Karena pengorbanan ibulah penulis bisa jadi seperti sekarang ini

Ayahanda tercinta Nazaruddin

Yang selalu memotivasi untuk terus dan terus mencari ilmu hingga hayat di kandung badan. Darinya aku belajar tentang arti hidup ini yang harus dijalani dengan penuh kerja keras dan penuh semangat.

Kepada Ayahanda dan Ibunda, ananda haturkan terima kasih tak terkira seluas samudra. Tanpa doa, belaian dan kecupan kasih di kening, tak mungkin ananda jadi seperti sekarang ini. Ananda sadar, tak mungkin kiranya membalas semua itu. Yang bisa ananda lakukan hanya selalu menghamparkan doa agar Ayahanda dan Bunda selalu di sayang dan dicintai Allah SWT.

Amien

Adik-adiku tercinta

Rosdiana, Gusriandi, Novia Erdiana dan Zahira Septiana

Merekalah lentera dalam perjalanan hidupku. Canda dan tawa selalu menyelimuti kita kala berkumpul bersama. Kritikan dan saran mereka benar-benar jadi cambuk buatku untuk menjadi manusia yang otentik